

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI DARI
JURUSAN IPS DAN IPA TERHADAP MATA KULIAH AKUNTANSI
PENGANTAR**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1



ALEMINA FRANSISKA BR GINTING

1117 29714

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

STIE YKPN YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI DARI JURUSAN IPS DAN IPA TERHADAP MATA KULIAH AKUNTANSI PENGANTAR

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ALEMINA FRANSISKA BR GINTING

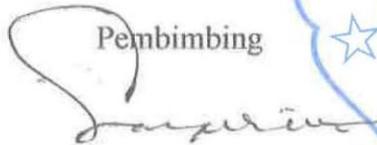
No Induk Mahasiswa: 111729714

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

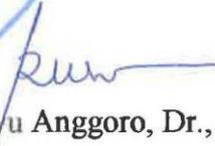
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

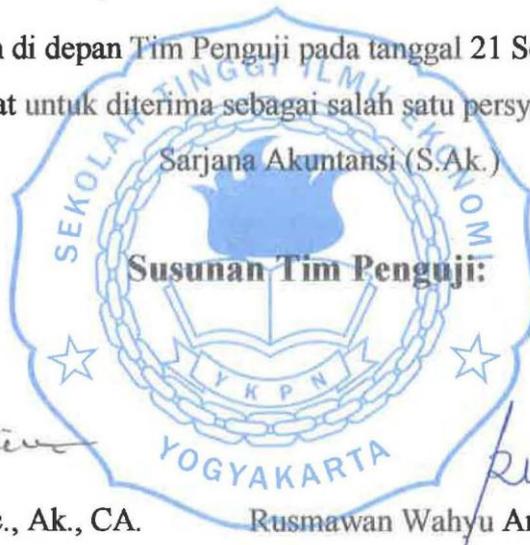


Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.



Yogyakarta, 21 September 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI DARI JURUSAN IPS DAN IPA TERHADAP MATA KULIAH AKUNTANSI PENGANTAR (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta)

Alemina Fransiska Br Ginting

1117 29714

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS dan IPA terhadap mata kuliah akuntansi pengantar yang diukur berdasarkan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan 2. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi STIE YKPN Yogyakarta angkatan 2020/2021 yang jumlahnya 229 mahasiswa dan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 180 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji prasyarat normalitas dan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji normalitas data terbukti tidak berdistribusi normal, oleh karena itu uji hipotesis menggunakan uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney U Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS tidak berbeda dengan nilai mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA, nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS tidak berbeda dengan nilai mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA, nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 lebih tinggi daripada nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS, dan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 tidak berbeda dengan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA.

Kata kunci: Pemahaman akuntansi, nilai mahasiswa akuntansi dan mata kuliah akuntansi pengantar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi ialah proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, pengolahan dan penyajian data untuk menghasilkan informasi keuangan kemudian informasi tersebut bisa digunakan oleh pemakainya dalam mengambil sebuah keputusan (Matapere & Nugroho, 2020). Akuntansi sangat diperlukan dalam bisnis untuk menyusun laporan keuangan, memberikan informasi keuangan, dasar pertimbangan keputusan bisnis, memberikan informasi bagi operasional perusahaan, menentukan laba rugi perusahaan dan alat evaluasi atas kinerja perusahaan. Perkembangan dunia bisnis yang pesat mengakibatkan kebutuhan jasa akuntansi semakin meningkat sehingga prospek kerja bagi lulusan akuntansi sangat baik. Ada banyak peluang kerja untuk lulusan akuntansi antara lain menjadi akuntan perusahaan, auditor internal, perencana keuangan, akuntan pendidik, dan peluang kerja lainnya (Rusmita, 2012).

Pada semester pertama perkuliahan mahasiswa jurusan akuntansi maupun jurusan manajemen harus mengikuti mata kuliah akuntansi pengantar. Mata kuliah akuntansi pengantar terbagi dua yaitu mata kuliah akuntansi pengantar 1 yang diikuti pada semester 1 perkuliahan dan setelah menyelesaikan mata kuliah akuntansi pengantar 1 akan dilanjutkan dengan mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada semester 2. Mata kuliah akuntansi pengantar memberikan mahasiswa pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi, persamaan dasar akuntansi, laporan keuangan, siklus akuntansi dan materi pelajaran lainnya. Mata kuliah akuntansi pengantar ialah syarat untuk mengambil mata kuliah selanjutnya. Artinya jika mahasiswa tidak lulus pada mata kuliah akuntansi pengantar maka tidak akan dapat mengambil mata kuliah selanjutnya, seperti mata kuliah akuntansi biaya, manajemen keuangan I, akuntansi keuangan menengah I dan mata kuliah lainnya. Jika mahasiswa akuntansi mampu mengikuti pembelajaran mata kuliah akuntansi pengantar dengan baik maka akan mudah untuk mengikuti pembelajaran mata kuliah akuntansi lainnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mahasiswa jurusan akuntansi tidak hanya mahasiswa yang asalnya dari jurusan SMK akuntansi atau SMA IPS yang sudah pernah mempelajari dasar akuntansi, tetapi juga yang asal jurusannya IPA yang belum mempelajari tentang dasar-dasar akuntansi. Oktaviana & Jember (2015) menyatakan bahwa mahasiswa yang asalnya dari SMA jurusan IPA selama 3 tahun bersekolah mendapat pembelajaran ekonomi dimulai dari kelas 1 semester 1 dan 2 saja atau hanya 1 tahun sedangkan mahasiswa akuntansi yang asalnya dari SMA jurusan IPS memperoleh pelajaran mengenai akuntansi mulai semester pertama sekolah dan pelajaran akuntansi memang sudah termasuk dalam daftar pelajaran jurusan IPS. Oleh karena itu pengetahuan tentang akuntansi mahasiswa dari jurusan IPS bisa dianggap lebih baik daripada mahasiswa dari jurusan IPA.

Biasanya mahasiswa dari jurusan IPS lebih unggul pada mata kuliah akuntansi pengantar 1 daripada mahasiswa dari jurusan IPA karena sudah pernah mempelajari dasar akuntansi. Pada mata kuliah akuntansi 2 belum tentu mahasiswa dari jurusan IPS lebih unggul dari mahasiswa dari jurusan IPA karena baik mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS dan IPA sudah sama-sama mempelajari mata kuliah akuntansi pengantar 1. Jika mahasiswa dari jurusan IPA dapat mengikuti mata kuliah akuntansi pengantar 1 dengan baik maka pengetahuannya tentang akuntansi sudah sama dengan mahasiswa dari jurusan IPS. Jadi tidak menutup kemungkinan mahasiswa dari jurusan IPA bisa juga lebih unggul dari mahasiswa dari jurusan IPS. Oleh sebab itu penelitian ini diharapkan bisa membuktikan apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS dan IPA terhadap mata kuliah akuntansi pengantar yang diukur berdasarkan nilai mata kuliah akuntansi pengantar.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai mata kuliah akuntansi pengantar. Penelitian oleh Oktaviana & Jember (2015) menguji apakah ada perbedaan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi diantara mahasiswa yang asalnya dari SMK Akuntansi, SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan Madrasah Aliyah. Pemahaman konsep dasar akuntansi ini diuji dari pemahaman mahasiswa terhadap materi akuntansi pengantar yaitu materi tentang aset, kewajiban, modal, pendapatan serta beban. Hasil penelitian ini menunjukkan ada terdapat perbedaan yang relevan terhadap pemahaman harta, utang, modal, pendapatan dan beban diantara mahasiswa akuntansi yang asalnya dari Madrasah, SMK Akuntansi, SMA IPS dan SMA IPS.

Penelitian yang dilakukan oleh Biduri (2016) meneliti tentang pengaruh pemahaman mahasiswa akuntansi dari latar belakang sekolah berbeda-beda terhadap konsep dasar akuntansi. Latar belakang sekolah yang berbeda dilihat dari mahasiswa akuntansi yang asalnya dari SMK Akuntansi, SMA IPS dan SMA IPA. Pengukuran pemahaman konsep dasar akuntansi yaitu dengan mengukur pemahaman akan materi harta, utang, modal dan jurnal. Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh pemahaman tentang konsep dasar akuntansi yang relevan diantara mahasiswa yang latar belakangnya dari pendidikan SMA IPS dan SMA IPA, terdapat suatu perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang relevan antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMK dan SMA IPA, dan ada juga perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang relevan diantara mahasiswa dari latar belakang pendidikan SMA jurusan IPS dan SMK. Penelitian oleh Indra at al. (2018) meneliti perbedaan tentang pemahaman akuntansi dari mahasiswa antara Program PPAPK, Program Reguler A, dan juga Program Kelas Internasional pada FEB UNTAN. Nilai mata kuliah yang diperoleh oleh mahasiswa dalam pelajaran satu mata kuliah akuntansi digunakan untuk mengukur pemahaman tentang akuntansi. Hasil penelitian ini ialah ada perbedaan tingkat pemahaman antara mahasiswa dari jurusan akuntansi program PPAPK, Reguler A dan Kelas Internasional.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti mengenai tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi dari jurusan yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah pada penelitian sebelumnya memiliki fokus

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian tentang bagaimana pemahaman mahasiswa akuntansi tentang konsep dasar akuntansi yang diukur melalui pemahaman mengenai materi harta, utang, modal, pendapatan, beban dan jurnal sedangkan pada penelitian ini akan mengukur tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi diukur dari hasil nilai akhir yang dicapai mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah akuntansi pengantar.

Penelitian ini memiliki fokus yaitu agar mengetahui apakah ada perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS dan IPA terhadap mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan akuntansi pengantar 2. Pemahaman akuntansi dalam penelitian ini diukur dengan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan 2 yang diperoleh mahasiswa akuntansi. Penelitian ini akan membandingkan nilai dari mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan akuntansi pengantar 2 dari mahasiswa jurusan IPS dan jurusan IPA. Oleh karena itu maka penulis ingin untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dari Jurusan IPS dan IPA terhadap Mata Kuliah Akuntansi Pengantar”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 mahasiswa dari jurusan IPS lebih tinggi daripada nilai mahasiswa dari jurusan IPA?
2. Apakah nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 mahasiswa dari jurusan IPS lebih tinggi daripada nilai mahasiswa dari jurusan IPA?
3. Apakah nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 lebih tinggi daripada nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa dari jurusan IPS?
4. Apakah nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 lebih rendah daripada nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa dari jurusan IPA?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Tinjauan Teori

1. Teori Kecerdasan Majemuk

Teori kecerdasan majemuk (multiple intelligences) ialah teori belajar yang dicetuskan oleh Howard Gardner (1983) yaitu ahli pendidikan dan psikologi yang berasal dari Harvard University. Teori kecerdasan majemuk ialah validasi paling tinggi tentang gagasan terdapat perbedaan pada individu merupakan hal yang sangat penting. Pada dunia pembelajaran pemakaiannya sangat bergantung pada pengenalan, pengakuan, serta penghargaan terhadap tiap ataupun bermacam metode mahasiswa dalam belajar, selain pengakuan, pengenalan, serta penghargaan terdapat juga minat serta bakat tiap- tiap pelajar.

2. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Paham ialah bisa atau pandai serta tahu benar mengenai suatu hal sedangkan pemahaman ialah suatu proses, cara, perbuatan yang memahami atau memahamkan. Dalam penelitian ini pemahaman mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS dan IPA diukur berdasarkan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan 2. Nilai merupakan suatu angka yang mencerminkan kemampuan dan kepandaian seseorang.

3. Mata Kuliah Akuntansi Pengantar

Mata kuliah akuntansi pengantar ialah mata kuliah yang memberikan pengetahuan dasar tentang akuntansi kepada mahasiswa. Mata kuliah akuntansi pengantar terbagi dua yaitu mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan mata kuliah akuntansi pengantar 2. Mata kuliah akuntansi pengantar 1 diikuti pada semester pertama perkuliahan dan mata kuliah akuntansi pengantar 2 diikuti pada semester kedua perkuliahan dengan syarat jika mahasiswa lulus pada mata kuliah akuntansi pengantar 1.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mata kuliah akuntansi pengantar 1 membagikan pengetahuan dasar untuk mahasiswa mengenai akuntansi yang diawali dari ulasan penafsiran akuntansi serta pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi yang dihasilkan lewat proses akuntansi. Selanjutnya yang dibahas ialah tentang siklus akuntansi yang mencakup proses akuntansi dimulai dari pengidentifikasian transaksi, pencatatan transaksi, hingga dengan pencatatan laporan keuangan. Uraian mata kuliah akuntansi pengantar 1 sangat berarti agar mahasiswa menguasai materi- materi akuntansi yang lain.

Matakuliah Akuntansi Pengantar 2 ialah mata kuliah yang di ambil setelah menyelesaikan dan lulus pada mata kuliah akuntansi pengantar 1. Mata kuliah ini biasanya diikuti pada semester 2 perkuliahan dengan syarat lulus pada mata kuliah akuntansi pengantar 1. Mata kuliah akuntansi pengantar 2 ini memberikan dasar pengetahuan akuntansi kepada mahasiswa tentang pengukuran, pengakuan, dan pelaporan akun-akun yang terdapat pada laporan keuangan.

D. Pengembangan Hipotesis

1. Nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 mahasiswa dari jurusan IPS lebih tinggi daripada nilai mahasiswa dari jurusan IPA.

Penelitian oleh Oktaviana & Jember (2015) menguji apakah ada perbedaan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi diantara mahasiswa yang asalnya dari SMK Akuntansi, SMA IPA, SMA IPS, dan Madrasah Aliyah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada terdapat perbedaan yang relevan terhadap pemahaman harta, utang, modal, pendapatan dan beban diantara mahasiswa akuntansi yang asalnya dari Madrasah, SMK Akuntansi, SMA IPS dan SMA IPS. Oleh sebab itu pemahaman tentang konsep dasar akuntansi mahasiswa ini bisa dikaitkan dengan nilai mata kuliah akuntansi pengantar, karena pelajaran konsep dasar akuntansi terdapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada mata kuliah akuntansi pengantar. Hasil dari pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi bisa dilihat dari hasil nilai mata kuliah akuntansi pengantar mahasiswa tersebut.

Terdapat hubungan antara nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 dengan mahasiswa dari jurusan IPS dan IPA. Mahasiswa dari jurusan IPS telah mempelajari pelajaran tentang akuntansi di sekolah sedangkan mahasiswa dari jurusan IPA tidak mempelajari pelajaran tentang akuntansi. Oleh karena itu mahasiswa dari jurusan IPS dianggap lebih baik daripada mahasiswa dari jurusan IPA.

2. Nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 mahasiswa dari jurusan IPS lebih tinggi daripada nilai mahasiswa dari jurusan IPA.

Terdapat hubungan antara nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 dengan mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS dan IPA. Mata kuliah akuntansi pengantar 2 ini merupakan mata kuliah lanjutan dari mata kuliah akuntansi pengantar 1. Dalam mata kuliah ini semua mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS maupun IPA sudah mendapatkan pelajaran akuntansi pengantar 1 yang sama namun mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS mengulang lagi pelajaran akuntansi pengantar yang sudah pernah dipelajari pada sekolah menengah atas sehingga dianggap mahasiswa dari jurusan IPS akan lebih mudah memahami mata kuliah akuntansi pengantar 2 daripada mahasiswa dari jurusan IPA. Oleh karena itu diasumsikan bahwa nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS lebih tinggi daripada nilai mahasiswa dari jurusan IPA.

3. Nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 lebih tinggi daripada nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa dari jurusan IPS.

Terdapat hubungan antara nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 dengan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa dari jurusan IPS. Mahasiswa dari jurusan IPS sudah mempelajari dasar-dasar akuntansi pada saat berada di sekolah menengah atas. Oleh karena itu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diasumsikan nilai mahasiswa dari jurusan IPS pada mata kuliah akuntansi pengantar 1 lebih tinggi daripada nilai akuntansi pengantar 2 karena materi pada mata kuliah akuntansi pengantar 1 ialah dasar untuk mempelajari akuntansi sedangkan materi pada mata kuliah akuntansi pengantar 2 ialah lanjutan materi dari mata kuliah akuntansi pengantar 1 yang belum dipelajari mahasiswa saat sekolah menengah atas.

4. Nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 lebih rendah daripada nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa dari jurusan IPA.

Terdapat hubungan antara nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 dengan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa dari jurusan IPA. Mahasiswa dari jurusan IPA tidak mempelajari dasar-dasar akuntansi pada saat berada di sekolah menengah atas. Oleh karena itu diasumsikan nilai mahasiswa dari jurusan IPA pada mata kuliah akuntansi pengantar 1 lebih rendah daripada nilai akuntansi pengantar 2 karena materi pada mata kuliah akuntansi pengantar 1 mahasiswa jurusan IPA yang belum pernah mempelajarinya sedangkan pada mata kuliah akuntansi pengantar 2 diasumsikan bahwa mahasiswa dari jurusan IPA bisa mengikutinya karena sudah mempelajari mata kuliah akuntansi pengantar 1.

E. Populasi, Sampel, Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini membahas analisis pemahaman mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS dan IPA terhadap mata kuliah akuntansi pengantar. Penelitian ini dilakukan di STIE YKPN Yogyakarta yang alamatnya di Jalan Seturan Raya, Depok, Sleman, Yogyakarta. Lokasi tersebut dipilih atas dasar pertimbangan kemudahan mendapatkan data. Waktu pelaksanaan pengambilan data pada bulan Agustus 2021. Penelitian ini mengambil data nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan 2 mahasiswa S1 akuntansi dari jurusan IPS dan IPA angkatan 2020/2021, alasan peneliti memilih data dari mahasiswa akuntansi angkatan 2020/2021 karena mahasiswa akuntansi angkatan ini baru menyelesaikan mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akuntansi pengantar 2 serta angkatan ini mengikuti pelajaran daring dari semester pertama dan semester kedua.

Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa akuntansi S1 STIE YKPN Yogyakarta angkatan 2020/2021 yang asalnya dari jurusan IPA dan IPS yang berjumlah 229 mahasiswa. Mahasiswa dari jurusan IPS berjumlah 139 mahasiswa dan mahasiswa dari jurusan IPA berjumlah 90 mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya. Alasan digunakannya teknik purposive sampling adalah jumlah mahasiswa yang asal jurusannya IPS dan IPA berbeda. Mahasiswa dari jurusan IPS berjumlah 139 mahasiswa dan mahasiswa dari jurusan IPA berjumlah 90. Karena jumlahnya berbeda serta tidak seimbang maka mahasiswa yang asal jurusannya IPA diambil semuanya dan untuk mahasiswa yang asal jurusannya IPS diambil berjumlah 90 sama dengan jumlah mahasiswa yang asal jurusannya IPA. Teknik pengumpulan data ialah dokumentasi. Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder.

F. Metode dan Teknik Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dibuat agar dapat mengetahui jika ada data yang berdistribusi normal dan tidak. Uji normalitas data yang dipakai pada penelitian ini ialah dengan uji *Kolmogorov-smirnov*, yang asumsinya kelompok sampel termasuk didalamnya sampel besar atau 30 ke atas. Format pengujiannya yaitu membuat perbandingan nilai probabilitas (p) ataupun signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusannya ialah sebagai berikut:

1. Bila nilai Sig. ataupun P-value $> 0,05$ maka data akan dikatakan normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Bila nilai Sig. ataupun P-value < 0,05 maka data akan dikatakan tidak normal.

2. Uji Hipotesis

Setelah menganalisis data dengan uji normalitas, maka selanjutnya mennguji hipotesis. Uji hipotesis yang dipakai pada penelitian ini ialah uji *Mann-Whitney U*. Uji *Mann-Whitney U Test* ialah uji untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara dua mean kelompok independen ketika data tidak berdistribusi normal. H0 diterima jika hasil uji MannWhitney U menunjukkan signifikansi di atas taraf signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya, jika hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan taraf signifikansi di bawah taraf signifikansi 5% (0,05), maka H0 ditolak.

G. Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Mata Kuliah Akuntansi pengantar 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	IPS AP 1	IPA AP 1
N	90	90
Normal Parameters(a,b)	Mean	2,5187
	Std. Deviation	,81682
Most Extreme Differences	Absolute	,226
	Positive	,226
	Negative	-,174
Kolmogorov-Smirnov Z	2,146	1,693
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,006

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Mata Kuliah Akuntansi pengantar 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPS AP 2	IPA AP 2
N		90	90
Normal Parameters(a,b)	Mean	2,2933	2,4183
	Std. Deviation	,64970	,60480
Most Extreme Differences	Absolute	,274	,300
	Positive	,274	,300
	Negative	-,248	-,222
Kolmogorov-Smirnov Z		2,601	2,845
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Hasil pengujian uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* bisa disimpulkan dengan melihat perbandingan angka nilai probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) yang taraf signifikansinya sebesar 0,05 atau 5% serta untuk pengambilan keputusannya dilihat jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah normal. Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa data variabel nilai AP1 jurusan IPS berdistribusi tidak normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,006 lebih kecil dari 0,05. Data variabel nilai AP1 jurusan IPA berdistribusi tidak normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa data variabel nilai AP2 jurusan IPS berdistribusi tidak normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05. Data variabel nilai AP2 jurusan IPA berdistribusi tidak normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05. Asumsi umum normalitas data pada penelitian ini tidak terpenuhi karena semua variabel berdistribusi tidak normal sehingga uji hipotesis akan menggunakan uji statistik non parametik yaitu uji Mann-Withney U Test.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini:

H1: Nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 mahasiswa dari jurusan IPS lebih tinggi daripada nilai mahasiswa dari jurusan IPA.

Hasil Perhitungan Uji Mann-Whitney U Test

Mata Kuliah Akuntansi pengantar 1

Ranks

	JURUSAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI AP 1	IPS	90	87,52	7877,00
	IPA	90	93,48	8413,00
	Total	180		

Test Statistics(a)

	NILAI AP 1
Mann-Whitney U	3782,000
Wilcoxon W	7877,000
Z	-,789
Asymp. Sig. (2-tailed)	,430

a Grouping Variable: JURUSAN

Hasil keputusan didasarkan dengan nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed), bila nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05, maka Ho diterima dan bila nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05, maka Ho ditolak. Dilihat dari Tabel 4.4 maka ditunjukkan bahwa nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 mempunyai nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) 0,430

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

> 0.05 , maka H_0 diterima artinya nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS sama dengan nilai mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah:

H_2 : Nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 mahasiswa dari jurusan IPS lebih tinggi daripada nilai mahasiswa dari jurusan IPA.

Hasil Perhitungan Uji Mann-Whitney U Test

Mata Kuliah Akuntansi pengantar 2

Ranks

JURUSAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI AP2 IPS	90	85,99	7739,00
IPA	90	95,01	8551,00
Total	180		

Test Statistics(a)

	NILAI AP2
Mann-Whitney U	3644,000
Wilcoxon W	7739,000
Z	-1,264
Asymp. Sig. (2-tailed)	,206

a Grouping Variable: JURUSAN

Hasil keputusan didasarkan pada nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed), bila nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 diterima dan bila nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 , maka H_0 ditolak. Tabel 4.5 menunjukkan jika nilai mata kuliah akuntansi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengantar 2 mempunyai nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) 0,206 > 0.05, maka H_0 diterima artinya nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS sama dengan nilai mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

H_3 : Nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 lebih tinggi daripada nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa dari jurusan IPS.

Hasil Perhitungan Uji Mann-Whitney U Test
Nilai AP I dan AP II Mahasiswa Akuntansi dari Jurusan IPS

Ranks

MATA KULIAH	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI MAHASISWA AP 1	90	98,12	8831,00
DARI JURUSAN IPS AP 2	90	82,88	7459,00
Total	180		

Test Statistics(a)

	NILAI MAHASISWA DARI JURUSAN IPS
Mann-Whitney U	3364,000
Wilcoxon W	7459,000
Z	-2,075
Asymp. Sig. (2-tailed)	,038

a Grouping Variable: MATA KULIAH

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil keputusan didasarkan pada nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed), bila nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 diterima dan bila nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 , maka H_0 ditolak. Pada tabel 4.6 ditunjukkan jika nilai mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS mempunyai nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) $0,038 < 0.05$, maka H_0 ditolak artinya nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 memiliki perbedaan dengan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 bagi mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah:

H4: Nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 lebih rendah daripada nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa dari jurusan IPA.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Mann-Whitney U Test
Nilai AP I dan AP II Mahasiswa Akuntansi dari Jurusan IPA

		Ranks		
	MATA KULIAH	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI MAHASISWA JURUSAN IPA	AP 1	90	97,31	8757,50
	AP 2	90	83,69	7532,50
	Total	180		

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Test Statistics(a)

	NILAI MAHASISWA
	JURUSAN IPA
Mann-Whitney U	3437,500
Wilcoxon W	7532,500
Z	-1,834
Asymp. Sig. (2-tailed)	,067

a. Grouping Variable: MATA KULIAH

Hasil keputusan yang didasarkan dengan nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) ialah bila nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 diterima dan bila nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 , maka H_0 ditolak. Pada tabel 4.7 ditunjukkan jika nilai mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA mempunyai nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) $0,067 > 0.05$, maka H_0 diterima artinya nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 sama dengan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA.

H. Pembahasan

Nilai mahasiswa yang diambil dalam penelitian ini yaitu nilai mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS dan IPA pada mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan mata kuliah akuntansi pengantar 2. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil nilai akhir mahasiswa angkatan 2020/2021 jurusan akuntansi. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis *Mann-Whitney U Test* dengan hasil keputusan yang didasarkan dengan nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed), jika nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 diterima dan jika nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 , maka H_0 ditolak.

Pada penelitian ini hipotesis pertama yang penulis sajikan yaitu nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 mahasiswa dari jurusan IPS lebih tinggi daripada nilai mahasiswa dari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jurusan IPA. Berdasarkan perhitungan dan analisis data dalam penelitian hipotesis pertama ini diperoleh nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) $0,430 > 0.05$ pada hasil nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 sehingga hasilnya H_0 diterima artinya nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS sama dengan nilai mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA. Oleh sebab itu H_1 atau hipotesis yang pertama pada penelitian ini ditolak karena tidak terdapat perbedaan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 mahasiswa dari jurusan IPS dan mahasiswa dari jurusan IPA.

Hipotesis kedua pada penelitian ini ialah nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 mahasiswa dari jurusan IPS lebih tinggi daripada nilai mahasiswa dari jurusan IPA. Berdasarkan perhitungan dan analisis data pada penelitian hipotesis kedua ini diperoleh bahwa nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 memiliki nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) $0,206 > 0.05$, maka H_0 diterima artinya nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS sama dengan nilai mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA. Oleh sebab itu hipotesis H_2 atau hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak karena tidak terdapat perbedaan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 mahasiswa dari jurusan IPS dan mahasiswa dari jurusan IPA.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini ialah nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 lebih tinggi daripada nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa dari jurusan IPS. Berdasarkan perhitungan dan analisis data dalam penelitian hipotesis ketiga ini diperoleh bahwa nilai mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS memiliki nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) $0,038 < 0.05$, maka H_0 ditolak artinya nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 memiliki perbedaan dengan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS. Oleh sebab itu H_3 atau hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima karena nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 yang dilihat dari *sum of ranks* berjumlah 8831,00 lebih

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tinggi dari nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 yang memiliki nilai *sum of ranks* sebesar 7459,00 pada mahasiswa jurusan IPS dan IPA.

Hipotesis keempat pada penelitian ini ialah nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 lebih rendah daripada nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa dari jurusan IPA. Berdasarkan perhitungan dan analisis data pada penelitian hipotesis keempat ini terdapat bahwa nilai mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA mempunyai nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) $0,067 > 0,05$, maka H_0 diterima artinya nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 sama dengan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2 pada mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA. Oleh sebab itu hipotesis yang keempat (H_4) pada penelitian ini ditolak karena tidak terdapat perbedaan nilai mata kuliah AP I dan AP II mahasiswa dari jurusan IPA.

I. Kesimpulan

1. Tidak ada terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar 1 antara mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS dengan mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA yang berarti meskipun dari berbeda jurusan tidak memicu terjadinya perbedaan pemahaman mahasiswa dilihat berdasarkan nilai mata kuliah.
2. Tidak ada terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar 2 antara mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS dengan mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA yang berarti meskipun dari berbeda jurusan tidak memicu terjadinya perbedaan pemahaman mahasiswa dilihat berdasarkan nilai mata kuliah.
3. Terdapat perbedaan nilai antara mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan mata kuliah akuntansi pengantar 2 mahasiswa akuntansi dari jurusan IPS. Nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 lebih tinggi dari nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2.
4. Tidak terdapat perbedaan nilai antara mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan mata kuliah akuntansi pengantar 2 mahasiswa akuntansi dari jurusan IPA. Nilai mata kuliah akuntansi pengantar 1 sama dengan nilai mata kuliah akuntansi pengantar 2.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

J. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya bisa mengambil nilai mahasiswa dari angkatan 2020/2021 karena mahasiswa angkatan 2020/2021 merupakan mahasiswa yang belakangan ini baru menyelesaikan mata kuliah akuntansi pengantar. Mahasiswa angkatan 2020/2021 mengikuti perkuliahan secara daring sedangkan untuk mahasiswa angkatan sebelumnya mengikuti perkuliahan dengan tatap muka sehingga bisa membuat nilai mahasiswa tidak komparabel karena terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang mengikuti perkuliahan secara daring dan tatap muka.

K. Saran

1. Bagi peneliti lain bisa menambahkan data nilai mahasiswa tidak hanya untuk angkatan 2020/2021 saja atau satu angkatan saja tetapi bisa menambahkan angkatan 2021/2022 jika mahasiswa masih mengikuti perkuliahan secara daring sehingga data yang digunakan merupakan data yang komparabel.
2. Bagi peneliti lain disarankan menggunakan indikator penilaian yang berbeda untuk menguji pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah akuntansi pengantar, misalnya membuat tes tertulis kepada responden tentang materi pelajaran akuntansi.
3. Bagi peneliti lain disarankan agar membuat survei topik apa yang dianggap sulit pada mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan 2.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, E. M. (2011). (Analysis about Understanding Students Majoring In Accounting Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi PTS “X” Semarang yang Berasal dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda). *Fokus Ekonomi*, 6(1), 40–48.
- Aldito, Bagas. 2018. “*Pemahaman Mahasiswa Tingkat Awal Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Pengantar: Analisis Berbasis Asal Sekolah Menengah Dan Gender*”. Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Altman, B., & Bursa, S. Z. D. I. (2021). *Hubungan Antara Perubahan Laba Ditahan Dengan Golongan Perusahaan Bangkrut Dan Non-Bangkrut*. 1(1).
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM (Studi Kasus pada Elden Coffee & Eatery). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203.
- Aryani, N. K. D., & Muliati, N. K. (2020). Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2020. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 699–730.
- Dan, D., Wibowo, A., & Narisa, R. (2020). *Beban Pokok Penjualan*. 5(1), 50–62.
- Efriyenti, D. (2017). *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi* (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Internasional Batam). *Pekbis*, 9(3), 241–252.
- Fauzia, Khairunnisa. (2016). “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql Di Pt Kereta Api Daop 2 Bandung”. *Jurnal TEKNOKOMPAK*, 14.
- Hasransyah, G., Asmapane, S., & Diyanti, F. (2018). Analisis perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan. *Kinerja*, 14(1), 31. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2447>
- Herawati, J., Sumartiah, S., Sari, P. P., & Wulandari, D. (2020). Literasi Laporan Keuangan Ibu-Ibu Wirogunan Yogyakarta. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 25(2), 119. <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i2.43597>
- Indra, SE, MM, S., & Rusmita, S. (2018). Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UNTAN). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 72. <https://doi.org/10.26418/jebik.v7i1.24446>.
- Jesilia Sri Purwaningsih. (2020). (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 12(1), 44–67.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jusuf Al Haryono. "Dasar-dasar Akuntansi". Edisi Ketujuh. Yogyakarta: bagian Penerbitan STIE YKPN., 2011 (Kode **HJ**).

Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(2), 233–240. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i2.6369>

Kusuma, B. H., & Bangun, N. (2011). Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban, Dan Ekuitas. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(3), 183–194.

Latuconsina, Y. M. (2019). Logika Menyusun Jurnal Umum Dalam Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Dalam Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa*, 8(1), 15–21.

Lestari, N. (2016). Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015 Nurri Lestari ABSTRAK. *Kas, Pengaruh Perputaran Usaha, Perputaran Piutang*.

Lintong, J. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes "Kineauan" Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 95–101. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1597>.

Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 257–270.

Mustafa, Erna. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan AKuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Makassar)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin.

Oktaviana, D., & Jember, U. M. (2015). *Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember)*. 19.

Rahardja, U., Aini, Q., Azizah, N., & Santoso, N. P. lestari. (2018). Efektivitas Akuntansi Online Dalam Menunjang Proses Rekonsiliasi (Online Accounting Effectiveness in Supporting the Reconciliation Process). *Njca*, 3(2), 105–112.

Riduwan, A., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Pendidikan Akuntansi Di Sekolah Menengah Terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1998.v2.i1.1856>

Rusmita, S. (2012). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Kewirausahaan Untan*, 3(1), 10503. <https://doi.org/10.26418/jebik.v3i1.9892>

Sayidani, A., Gunawan, W. S., Muhammad, I., & Fuady, J. (2016). Perbandingan prestasi belajar mahasiswa lulusan SMA dan SMK pada prodi S1 Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Malang. *Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan Dan Pengajarannya*, 39(2), 155–162.

Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2015), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Warsadi, K. A., Herawati, N. T., & Julianto, P. (2017). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–11.

Weygant, Jerry J., Paul D. Kimmel dan Donald E. Kieso. “Financial Accounting”. IFRS Edition. New York: John Wiley & Sons Inc. 2011 (Kode **WKK**)

Zamzami, Faiz dan Nusa, Nabella Duta. 2016. Akuntansi Pengantar I. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Zulvia, D. (2018). Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Profesi Akuntan pada Kantor Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pundi*, 1(3), 213–222. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.37>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



repository.stieykpn.ac.id